

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Dari hasil analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa menggunakan pembelajaran konvensional pada materi suhu dan kalor kelas X semester II SMAN 1 Dolok Batu Nanggar memiliki rata-rata 63,06 .
2. Hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran *inquiry training* pada materi pokok suhu dan kalor di kelas X semester II SMAN 1 Dolok Batu Nanggar memiliki rata-rata 69,31.
3. Hasil observasi aktivitas belajar siswa di kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran *inquiry training* diperoleh skor 64,11 dengan kategori aktif. Secara keseluruhan aktivitas berhubungan dengan hasil belajar, keaktifannya tinggi hasil belajar baik, namun tidak semua yang keaktifannya tinggi memiliki hasil belajar yang baik, hal ini dipengaruhi oleh faktor-faktor lain dan kelemahan dalam penelitian ini.
4. Berdasarkan hasil perhitungan uji t diperoleh bahwa ada perbedaan hasil belajar menggunakan model pembelajaran *inquiry training* pada materi pokok suhu dan kalor kelas X semester II SMAN 1 Dolok Batu Nanggar T.P 2012/2013

5.2. Saran

1. Kepada peneliti selanjutnya hendaknya lebih memperhatikan soal dengan tingkat kemampuannya pada taksonomi bloom.
2. Jika ditinjau dari aktivitas menurut deskriptor, diperoleh hasil yang meningkat walaupun peningkatannya kecil, peneliti selanjutnya hendaknya mempersiapkan deskriptor aktivitas sehingga kelemahan peneliti dapat dikurangi untuk memperoleh hasil yang lebih baik lagi.
3. Jika ditinjau secara individu dan kelompok, aktivitas berpengaruh kecil terhadap hasil belajar, peneliti selanjutnya hendaknya hanya mengarahkan

pertanyaan siswa dan meyakinkan jawaban siswa tersebut dengan kata “ya” atau “tidak” dan hendaknya membuat perencanaan yang lebih baik pada pengorganisasian kelompok yang lebih heterogen sehingga kemampuan setiap kelompok sama dan setiap kelompok akan lebih aktif dalam aktifitas belajarnya.



THE
Character Building
UNIVERSITY